

ABSTRAK

Rini Ayu Utari : Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) (Studi Kasus pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.)

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio pasar yang mengindikasikan penghargaan investor terhadap kinerja perusahaan yang ditunjukkan dalam *Earning Per Share* (EPS). *Price Earning Ratio* (PER) diperoleh dari perbandingan antara harga pasar suatu saham (*market price*) dengan *Earning Per Share* (EPS) dari saham bersangkutan. Makin tinggi *Price Earning Ratio* (PER) suatu saham, maka semakin mahal saham tersebut terhadap pendapatan bersih saham tersebut. *Gross Margin Ratio* merupakan ratio atau perimbangan antara *gross profit* (laba kotor) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama. Semakin tinggi persentasenya semakin baik margin ini, karena dengan sedikit upaya produk sudah terjual dengan keuntungan besar. Semakin rendah persentasenya semakin buruk margin ini, karena berarti perusahaan harus berupaya menjual lebih banyak produk untuk mendapat keuntungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Harga Saham pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dianalisis secara parsial yaitu dengan analisis regresi sederhana, analisis korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi, dan uji t serta dianalisis secara simultan dengan analisis regresi berganda, korelasi berganda, dan uji F. Sumber data penelitian yang digunakan adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. periode 2007-2016 yang berasal dari pojok bursa YPKP.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham dibuktikan dengan hasil pengujian statistik yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.022 < 2.306$) dan nilai signifikansinya $0.983 > 0.05$. Kemudian *Gross Profit Margin* (GPM) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dibuktikan dengan hasil pengujian statistik menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.894 < 2.306$) dan nilai signifikansinya $0.095 > 0.05$. Sedangkan secara simultan juga menunjukkan hasil bahwa *Price Earning Ratio* (PER) dan *Gross Profit Margin* (GPM) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan hasil pengujian statistik yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1.717 < 4.74$) dan nilai signifikansinya $0.247 > 0.05$.

Kata Kunci : *Price Earning Ratio* (PER), *Gross Profit Margin* (GPM), Harga Saham